

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ambiguitas merupakan hal yang bermakna dua atau mempunyai lebih dari dua makna. Sebagian besar orang salah mengartikan apa yang dibaca dan yang didengarnya. Hal ini dapat terjadi baik dalam ujaran lisan maupun tulisan. Tafsiran lebih dari satu ini dapat menimbulkan keraguan dan kebingungan dalam mengambil keputusan tentang makna yang dimaksud, sehingga pembaca harus jeli dalam menangkap makna yang dimaksudkan oleh penulis tersebut.

Ambiguitas atau ketaksaan makna adalah gejala dapat terjadinya tafsiran lebih dari satu makna. Hal ini dapat terjadi baik dalam ujaran lisan maupun tulisan. Tafsiran lebih dari satu ini dapat menimbulkan keraguan dan kebingungan dalam mengambil keputusan tentang makna yang dimaksud.

Kalimat bermakna ganda atau ambiguitas ini sangat menarik untuk dikaji. Penulis merasa makna ambigu ini banyak sekali masyarakat yang salah mengartikan baik secara lisan maupun tulisan. Secara lisan dapat peneliti jumpai di media elektronik seperti, berita di televisi, radio, sedangkan secara tulisan sering peneliti jumpai di media cetak seperti koran. Peneliti memilih salah satu surat kabar harian yang terkemuka di kota Surakarta untuk dikaji, yakni surat kabar harian *Solopos*.

Surat kabar harian *Solopos* merupakan surat kabar harian kota Solo. Penulis memilih Surat kabar *Solopos* karena dari segi rubriknya bervariasi sehingga dapat menarik minat pembaca koran tersebut. Dari berbagai rubrik yang bervariasi tersebut penulis tertarik untuk mengkaji judul artikel yang dimuat dalam koran *Solopos*. Berbagai judul artikel yang dimuat terdapat beberapa makna ambigu yang membingungkan pembaca. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji makna ambiguitas yang terdapat pada judul-judul artikel agar nantinya pembaca tidak mengalami kebingungan saat membaca koran tersebut.

Kalimat ambigu menyebabkan seseorang menjadi salah mengerti atau salah paham dengan bahasa yang dibacanya atau didengarnya. Ambiguitas merupakan hal yang bermakna ganda dan kemungkinan mempunyai dua pengertian atau lebih. Kalimat ambigu ialah kalimat sebagai bermakna ganda. Karena bermakna ganda, kalimat, kata atau frasa ambigu dapat membingungkan orang yang membacanya atau mendengarnya. Penyebab ambiguitas kalimat pada umumnya adanya keterangan atau atribut yang lebih dari satu (Suwandi, 2008:117).

Ambiguitas menjadi bagian dari makna bahasa yang terdapat dalam sebuah tuturan atau tulisan. Ambiguitas dapat terjadi pada semua tataran bahasa baik kata, frasa, klausa, kalimat, maupun sebuah wacana. Ambiguitas digunakan oleh para kalangan masyarakat dengan maksud-maksud tertentu. Kadang-kadang penggunaan ambiguitas disengaja untuk

menyembunyikan maksud tuturan yang sebenarnya, ini biasanya untuk menyindir seseorang namun dengan perkataan yang tidak sesungguhnya.

Anneahira (2012) mengemukakan *Solopos* merupakan salah satu surat kabar harian kota Surakarta. Harian umum *Solopos* berpusat di Griya *Solopos* Jalan Adi Sucipto no.190, Solo. Hampir 14 tahun beroperasi *Solopos* melebarkan sayap hingga ke daerah lain seperti, Jakarta, Salatiga dan Semarang. Pemberitaanya hanya berfokus di wilayah-wilayah kota Surakarta dan sekitarnya. Cakupan wilayah pemberitaan *Solopos* cukup luas, oleh karena itu redaksi memberikan halaman tambahan untuk mencakup semua sumber pemberitaan tersebut.

Surat kabar *Solopos* dari segi rubrikasinya memiliki beragam variasi. Hal ini dilakukan untuk menarik pembaca ketika membaca koran tersebut. Dengan beragam variasi pemberitaan, pembaca nantinya kaya akan informasi. Oleh karena itu, penulis memilih surat kabar *Solopos* karena penulis memiliki ketertarikan akan beragamnya isi berita yang disajikan oleh media cetak tersebut. Tidak dipungkiri semua media cetak menyajikan beragam informasi untuk menarik minat pembaca. Namun, penulis memilih media cetak *Solopos* bukan hanya isi beritanya, melainkan *Solopos* berada di area wilayah kota Solo yang mudah dijangkau.

Tanpa sadar dalam kehidupan sehari-hari manusia sering menjumpai makna ambigu secara bahasa lisan maupun bahasa tulis. Baik dalam kata, frasa, atau kalimat. Misalnya dalam surat kabar. Tanpa

disadari pembaca kurang memahami apa yang ditulis oleh redaksi pada surat kabar yang mengandung ambiguitas. Oleh sebab itu, penulis meneliti ambiguitas yang terdapat pada surat kabar harian *Solopos*. Di dalam surat kabar terdapat banyak kata, frasa, atau kalimat yang bersifat ambigu. Hal tersebut menyebabkan pembaca harus kritis dalam membaca surat kabar.

Tanpa disadari tulisan atau frasa yang terdapat pada surat kabar mengandung makna ambigu. Sering dijumpai frasa-frasa pada judul-judul surat kabar yang mengandung ambiguitas. Hal tersebut tergolong yang disengaja maupun tidak disengaja karena bahasa dalam surat kabar bertujuan untuk menarik pembaca. Maka dari itu, judul-judul pada surat kabar dibuat ambigu agar pembaca merasa penasaran dan ingin membacanya.

Penulis merasa ambiguitas frasa nomina pada judul surat kabar perlu dikaji, karena tidak semua pembaca mengetahui makna dari judul tersebut. Melalui penelitian ini penulis berharap agar nantinya frasa nomina pada judul artikel surat kabar *Solopos* dapat dipahami oleh pembaca. Untuk mengetahui lebih banyak mengenai ambiguitas frasa nomina pada judul artikel surat kabar *Solopos*, peneliti akan menganalisisnya dan mengkajinya dengan judul “Ambiguitas Frasa Nomina pada Judul Artikel Surat Kabar Harian *Solopos* September-Oktober 2013”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar permasalahan yang dibahas tidak keluar dari pembahasan. Pembatasan dalam penelitian ini dibatasi dengan identifikasi ambiguitas frasa nomina yang terdapat dalam judul artikel koran *Solopos* September-Oktober 2013.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang dijabarkan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana identifikasi jenis ambiguitas frasa nomina pada judul artikel surat kabar *Solopos* September-Oktober 2013?
- b. Bagaimana penggunaan struktur ambiguitas frasa nomina pada judul artikel surat kabar *Solopos* September-Oktober 2013?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi jenis ambiguitas frasa nomina pada judul artikel surat kabar *Solopos* edisi September-Oktober 2013.
- b. Menganalisis penggunaan struktur ambiguitas frasa nomina pada judul artikel surat kabar *Solopos* edisi September-Oktober 2013.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan bagi pembaca tentang ambiguitas frasa nomina.
 - b. Penelitian ini diharapkan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terutama dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia.
2. Manfaat Praktis
 - a. Meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan ambiguitas frasa nomina.
 - b. Memberi dorongan atau motivasi peneliti selanjutnya tentang struktur ambiguitas frasa nomina.